

## #DOUBLE LIST

### Double Linked List Non Circular

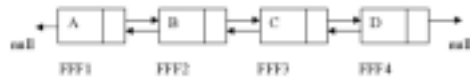
Bahan Kuliah Struktur Data

### Double Linked List Non Circular

- DLLNC adalah Double Linked List yang memiliki 2 buah pointer yaitu pointer next dan prev. Pointer next menunjuk pada node setelahnya dan pointer prev menunjuk pada node sebelumnya.
- **Pengertian:**
  - Double : artinya field pointer-nya dua buah dan dua arah, ke node sebelum dan sesudahnya.
  - Linked List : artinya node-node tersebut saling terhubung satu sama lain.
  - Non Circular : artinya pointer prev dan next-nya akan menunjuk pada NULL.



## Ilustrasi DLLNC



- Setiap node pada linked list mempunyai field yang berisi data dan pointer ke node berikutnya & ke node sebelumnya
- Untuk pembentukan node baru, mulanya pointer next dan prev akan menunjuk ke nilai NULL.
- Selanjutnya pointer prev akan menunjuk ke node sebelumnya, dan pointer next akan menunjuk ke node selanjutnya pada list.

## Deklarasi dan node baru DLLNC

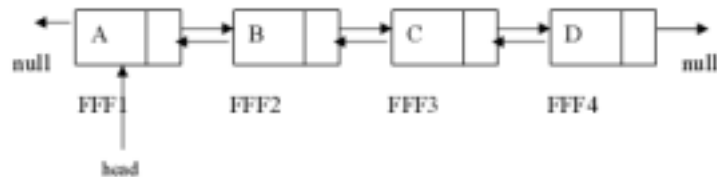
- Deklarasi node
- Dibuat dari struct berikut ini:
 

```
typedef struct TNode{
    int data;
    TNode *next;
    TNode *prev;
};
```
- Pembentukan node baru
- Digunakan keyword new yang berarti mempersiapkan sebuah node baru beserta alokasi memorinya.
 

```
TNode *baru;
baru = new TNode;
baru->data = databaru;
baru->next = NULL;
baru->prev = NULL;
```

## DLLNC dengan HEAD

- Dibutuhkan satu buah variabel pointer: head
- Head akan selalu menunjuk pada node pertama



## DLLNC dengan HEAD

### Deklarasi Pointer Penunjuk Kepala Double Linked List

- Manipulasi linked list tidak bisa dilakukan langsung ke node yang dituju, melainkan harus melalui node pertama dalam linked list. Deklarasinya sebagai berikut:

- `TNode *head;`

- Fungsi Inisialisasi Single LinkedList Circular

```

void init(){
    head = NULL;
}
  
```



## DLLNC dengan HEAD

### Function untuk mengetahui kosong tidaknya DLLNC

```
int isEmpty(){
    if(head == NULL) return 1;
    else return 0;
}
```

### Penambahan data di depan

- Penambahan node baru akan dikaitkan di node **paling depan**, namun pada saat pertama kali (data masih kosong), maka penambahan data dilakukan pada head nya.
- Pada prinsipnya adalah mengkaitkan data baru dengan head, kemudian head akan menunjuk pada data baru tersebut sehingga head akan tetap selalu menjadi data terdepan.

## DLLNC menggunakan Head

```
void insertDepan(int databaru){
    TNode *baru;
    baru = new TNode;
    baru->data = databaru;
    baru->next = NULL;
    baru->prev = NULL;
    if(isEmpty()==1){
        head=baru;
        head->next = NULL;
        head->prev = NULL;
    }
    else {
        baru->next = head;
        head->prev = baru;
        head = baru;
    }
    printf("Data masuk\n");
}
```

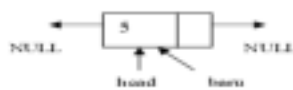
## DLLNC dengan HEAD

Ilustrasi:

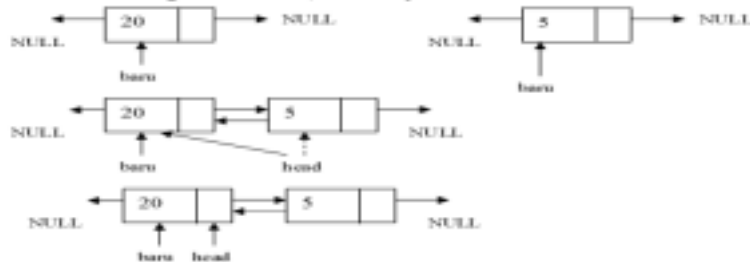
1. List masih kosong (head=NULL)



2. Masuk data baru, misalnya 5



3. Datang data baru, misalnya 20



## DLLNC dengan HEAD

Penambahan data di belakang

- Penambahan data dilakukan **di belakang**, namun pada saat pertama kali data langsung ditunjuk pada head-nya.
- Penambahan di belakang lebih sulit karena kita membutuhkan pointer bantu untuk mengetahui data terbelakang, kemudian dikaitkan dengan data baru. Untuk mengetahui data terbelakang perlu digunakan perulangan.

## DLLNC dengan Head

```
void insertBelakang (int databaru){
    TNode *baru,*bantu;
    baru = new TNode;
    baru->data = databaru;
    baru->next = NULL;
    baru->prev = NULL;
    if (isEmpty() == 1) {
        head = baru;
        head->next = NULL;
        head->prev = NULL;
    }
    else {
        bantu = head;
        while (bantu->next != NULL) {
            bantu = bantu->next;
        }
        bantu->next = baru;
        baru->prev = bantu;
    }
    printf("Data masuk\n");
}
```

## DLLNC dengan HEAD

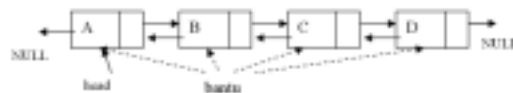


## DLLNC dengan HEAD

### Function untuk menampilkan isi DLLNC

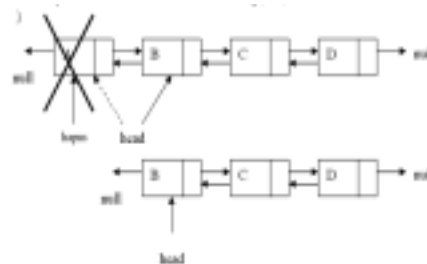
```
void tampil() {
    TNode *bantu;
    bantu = head;
    if (isEmpty() == 0) {
        while (bantu != NULL) {
            printf("%d ", bantu->data);
            bantu = bantu->next;
        }
        printf("\n");
    } else printf("Masih kosong\n");
}
```

Bagaimana cara membaca data list secara terbalik?



## DLLNC dgn HEAD

```
void hapusDepan () {
    TNode *hapus;
    int d;
    if (isEmpty() == 0) {
        if (head->next != NULL) {
            hapus = head;
            d = hapus->data;
            head = head->next;
            hapus->prev = NULL;
            delete hapus;
        } else {
            d = head->data;
            head = NULL;
        }
        printf("%d terhapus\n", d);
    } else printf("Masih kosong\n");
}
```



## DLLNC dengan HEAD

### Function untuk menghapus node terbelakang

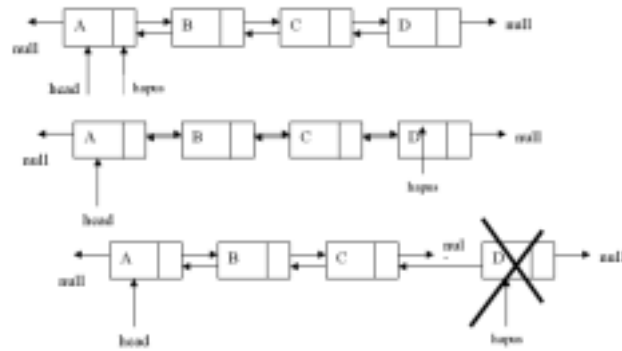
```
void hapusBelakang() {
    TNode *hapus;
    int d;
    if (isEmpty() == 0) {
        if (head->next != NULL) {
            hapus = head;
            while (hapus->next != NULL) {
                hapus = hapus->next;
            }
            d = hapus->data;
            hapus->prev->next = NULL;
            delete hapus;
        } else {
            d = head->data;
            head = NULL;
        }
        cout<<d<<" terhapus\n";
    } else cout<<"Masih kosong\n";
}
```

## DLLNC dengan HEAD

- Tidak diperlukan pointer bantu yang mengikuti pointer hapus yang berguna untuk menunjuk ke NULL
- Karena pointer hapus sudah bisa menunjuk ke pointer sebelumnya dengan menggunakan elemen prev ke node sebelumnya, yang akan diset agar menunjuk ke NULL setelah penghapusan dilakukan.



## DLLNC dengan HEAD



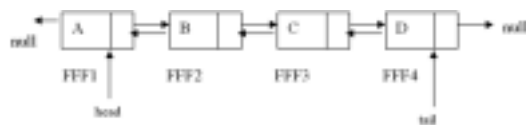
## DLLNC dengan HEAD

Function untuk menghapus semua elemen

```
void clear() {
    TNode *bantu,*hapus;
    bantu = head;
    while(bantu!=NULL) {
        hapus = bantu;
        bantu = bantu->next;
        delete hapus;
    }
    head = NULL;
}
```

## DLLNC dengan HEAD dan TAIL

- Dibutuhkan dua buah variabel pointer: head dan tail
- Head akan selalu menunjuk pada node pertama, sedangkan tail akan selalu menunjuk pada node terakhir.



## DLLNC dengan HEAD dan TAIL

### Inisialisasi DLLNC

TNode \*head, \*tail;

### Fungsi Inisialisasi DLLNC

```
void init(){
    head = NULL;
    tail = NULL;
}
```



### Function untuk mengetahui kosong tidaknya DLLNC

```
int isEmpty(){
    if(tail == NULL) return 1;
    else return 0;
}
```

## DLLNC dengan HEAD dan TAIL

### Tambah Depan

```
void insertDepan (int databaru){
    TNode *baru;
    baru = new TNode;
    baru->data = databaru;
    baru->next = NULL;
    baru->prev = NULL;
    if (isEmpty() == 1) {
        head = baru;
        tail = head;
        head->next = NULL;
        head->prev = NULL;
        tail->prev = NULL;
        tail->next = NULL;
    }
    else {
        baru->next = head;
        head->prev = baru;
        head = baru;
    }
    cout<<"Data masuk\n";
}
```

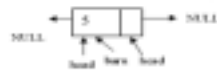
## DLLNC dengan HEAD dan TAIL

### Ilustrasi:

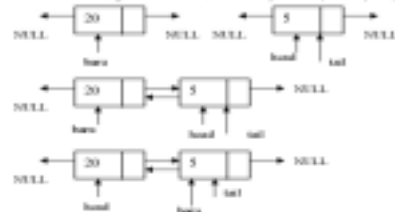
1. List masih kosong (head=tail=NULL)



2. Masuk data baru, misalnya 5



3. Datang data baru, misalnya 20 (di depan)



## DLLNC dengan HEAD & TAIL

### Penambahan node di belakang

Penambahan node di belakang akan selalu dikaitkan dengan tail dan kemudian node baru tersebut akan menjadi tail

```
void insertBelakang(int databaru) {
```

```
    TNode *baru;
    baru = new TNode;
    baru->data = databaru;
    baru->next = NULL;
    baru->prev = NULL;
    if (isEmpty() == 1) {
        head = baru;
        tail = head;
        head->next = NULL;
        head->prev = NULL;
        tail->prev = NULL;
        tail->next = NULL;
    }
    else {
        tail->next = baru;
        baru->prev = tail;
        tail = baru;
        tail->next = NULL;
    }
    cout<<"Data masuk\n";
}
```

## DLLNC dengan HEAD & TAIL

### Ilustrasi:

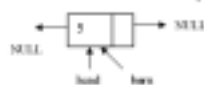
1. List masih kosong ( $head = NULL$ )

NULL

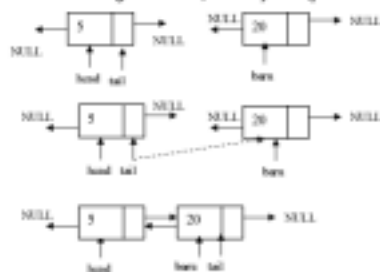
↑

head

2. Masuk data baru, misalnya 5

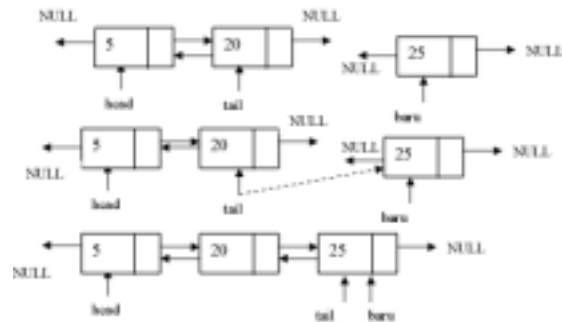


3. Datang data baru, misalnya 20 (penambahan di belakang)



## DLLNC dengan HEAD & TAIL

4. Datang data baru, misal 25 (penambahan di belakang)

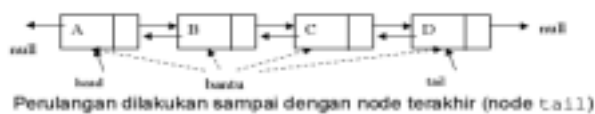


"Bagaimana dengan penambahan di tengah?"

## DLLNC dengan HEAD & TAIL

- Function untuk menampilkan isi linked list

```
void tampil() {
    TNode *bantu;
    bantu = head;
    if (isEmpty() == 0) {
        while (bantu != tail->next) {
            cout << bantu->data << " ";
            bantu = bantu->next;
        }
        cout << endl;
    } else cout << "Masih kosong\n";
}
```

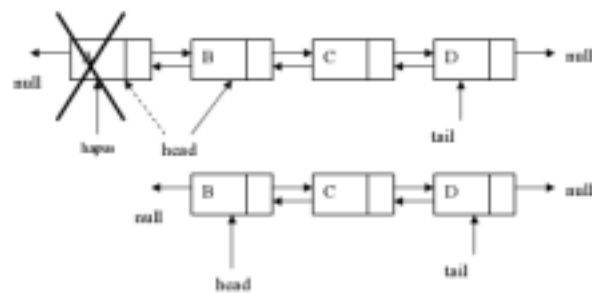


## DLLNC dengan HEAD & TAIL

Function untuk menghapus data di data terdepan

```
void hapusDepan() {
    TNode *hapus;
    int d;
    if (isEmpty() == 0) {
        if (head->next != NULL) {
            hapus = head;
            d = hapus->data;
            head = head->next;
            head->prev = NULL;
            delete hapus;
        } else {
            d = head->data;
            head = NULL;
            tail = NULL;
        }
        cout<<d<<" terhapus\n";
    } else cout<<"Masih kosong\n";
}
```

## DLLNC dengan HEAD & TAIL



## DLLNC dengan HEAD & TAIL

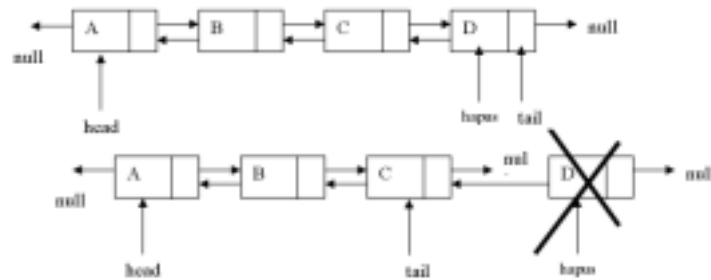
### Function untuk menghapus node terbelakang

```
void hapusBelakang() {
    TNode *hapus;
    int d;
    if (isEmpty() == 0) {
        if (head->next != NULL) {
            hapus = tail;
            d = tail->data;
            tail = tail->prev;
            tail->next = NULL;
            delete hapus;
        } else {
            d = head->data;
            head = NULL;
            tail = NULL;
        }
        cout<<d<<" terhapus\n";
    } else cout<<"Masih kosong\n";
}
```

## DLLNC dengan HEAD & TAIL

- Pointer hapus tidak perlu di loop untuk mencari node terakhir. Pointer hapus hanya perlu menunjuk pada pointer tail saja.
- Karena pointer hapus sudah bisa menunjuk ke pointer sebelumnya dengan menggunakan elemen prev, maka pointer prev hanya perlu diset agar menunjuk ke NULL. Lalu pointer hapus di delete.

## DLLNC dengan HEAD & TAIL



## DLLNC dengan HEAD & TAIL

### Function untuk menghapus semua elemen LinkedList

```
void clear() {
    TNode *bantu, *hapus;
    bantu = head;
    while(bantu != NULL) {
        hapus = bantu;
        bantu = bantu->next;
        delete hapus;
    }
    head = NULL;
    tail = NULL;
}
```



## DLLNC dengan HEAD & TAIL

- Menggunakan pointer bantu yang digunakan untuk bergerak sepanjang list, dan menggunakan pointer hapus yang digunakan untuk menunjuk node-node yang akan dihapus.
- Pada saat pointer hapus menunjuk pada node yang akan dihapus, pointer bantu akan bergerak ke node selanjutnya, dan kemudian pointer hapus akan didelete.

## SOAL-SOAL

- Buatlah program double linked list non circular dengan menggunakan head, namun head yang ada tidak digunakan untuk menyimpan data, melainkan untuk menyimpan jumlah seluruh elemen dalam linked list.
  - Buatlah fungsi lengkap untuk tambah, hapus, lihat, dan edit!
  - Buatlah pula function untuk menampilkan data list secara terbalik!

**NEXT: Double Linked List Circular**